I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pertanian berperan dalam peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia, terutama dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan penduduknya. Pertanian merupakan salah satu basis ekonomi kerakyatan di Indonesia. Sektor pertanian juga merupakan konsep pembangunan perekonomian nasional yang menempatkan pembangunan pertanian untuk peningkatan produksi, pendapatan petani, dan ekspor (Soetriono, 2006). Kondisi pertanian Indonesia dihadapkan pada permasalahan penguasaan skala ekonomi kecil.

Pertanian dengan skala kecil masih dipengaruhi oleh faktor alam dan dihadapkan pada pasar yang tidak sempurna seperti biaya transaksi yang tinggi dan ketidakjelasan informasi pasar. Selain itu, pertanian skala kecil menghadapi masalah lain seperti ketersediaan bahan baku pertanian seperti pupuk, benih, dan pestisida. Salah satu upaya pengembangan pertanian adalah dengan sistem kerjasama atau kemitraan antara perusahaan dengan petani. Untuk mengatur kelancaran kemitraan petani dengan perusahaan, tentunya kedua belah pihak harus mengetahui hak dan kewajiban yang harus ditaati mulai dari proses awal hingga proses evaluasi sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak *(contract farming*) (Ikhsan, 2000).

PT Sumber Sarana Agro merupakan salah satu produsen sekaligus distributor pestisida dan sarana alat pertanian nasional. Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT Sumber Sarana Agro adalah jenis obat pembasmi hama seperti pestisida dan herbisida. Produk yang ditawarkan merupakan produk unggulan dari PT Sumber Sarana Agro dengan mutu dan kualitas yang tinggi. Pestisida merupakan zat kimia maupun jasad renik yang digunakan untuk mencegah hama penyakit yang berpotensi merusak tanaman dan menggangu hasil pertanian, sedangkan herbisida ialah senyawa atau material yang disebarkan pada lahan

pertanin untuk menekan atau memberantas gulma penggangu tanaman utama yang menyebabkan penurunan hasil pertanian, produk pestisida bestindo adalah insektisida sistemik racun kontak dan lambung berwarna putih yang dapat disuspensikan untuk mengendalikan hama pada tanaman. Keunggulan produk pestisida bestindo yakni memiliki sifat yang sistemik, sehingga mampu mengendalikan hama walaupun berada di dalam tanaman dan tidak mudah tercuci atau larut oleh air hujan, memiliki spektrum pengendalian yang luas sehingga sangat efektif untuk mengendalikan hama penggerek tanaman contohnya tanaman padi, bekerja ganda /*double action* yaitu sebagai racun kondak dan racun lambung sehingga lebih efektif dalam mengendalikan hama. PT Sumber Sarana Agro melakukan distribusi terhadap petani dengan melalui kerjasama dengan mitra yang telah memiliki persetujuan dan telah memenuhi syarat yang diberkan oleh perusahaan.

PT Sumber Sarana Agro merupakan anak perusahaan dari PT Dharma Guna Wibawa atau yang lebih dikenal dengan nama DGW. PT Sumber Sarana Agro (PT SSA) atau dikenal dengan nama Internal Distributor Central (IDC) adalah perusahaan distributor yang bergerak pada bidang input pertanian, seperti pupuk, pestisida, alat semprot dan lainnya.

Pestisida merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik insekta, jamur, maupun gulma. Pestisida yang ada di PT Sumber Sarana Agro terdapat beberapa jenis, yaitu insektisida, herbisida dan fungisida. Herbisida adalah senyawa kimia yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau mematikan gulma. Produk herbisida yang ada di PT Sumber Sarana Agro antara lain Abolisi 865 SL, Ametox 500 SC, Avatar 400 EC, Batara 135 SL, Daimex 80 WP, Supremo 480 SL, Supretox 276 SL, Trendy 20 WG, Trendy 20 WP, Triester 480 EC, Venator 480 SC, Astonish, Leili2000, Rotmost, Softguard, Spreader.

Berdasarkan semua produk herbisida yang ada, herbisida supretox 276 SL adalah obat yang banyak diminati dibandingkan dengan jenis produk herbisida lainnya. Herbisida Supretox 276 SL adalah herbisida kontak purna tumbuh yang berwarna hijau tua berbentuk larutan dalam air untuk mengendalikan gulma pada tanaman. Herbisida jenis ini juga sudah dikenal oleh

petani sejak lama dan merupakan produk unggulan dari PT Sumber Sarana Agro. Penjualan produk Herbisida supretox 276 SL pada bulan Maret 2020.

Tabel 1. Data pengiriman herbisida supretox 276 SL

No	Estimasi penjualan Herbisida		Realisasi penjualan Herbisida	
	Tanggal pengiriman	**Jumlah (pcs)**	**Tanggal pengiriman**	**Jumlah (pcs)**
1	02/03/2020	1.328	02/03/2020	1.328
2	03/03/2020	1.328	03/03/2020	1.328
3	**04/03/2020**	**1.328**	**05/03/2020**	**1.328**
4	09/03/2020	1.328	09/03/2020	1.328
5	10/03/2020	1.328	10/03/2020	1.328
6	**11/03/2020**	**1.328**	**12/03/2020**	**1.328**
7	16/03/2020	1.328	16/03/2020	1.328
8	17/03/2020	1.328	17/03/2020	1.328
9	**18/03/2020**	**1.328**	**19/03/2020**	**1.328**
10	23/03/2020	1.328	23/03/2020	1.328
11	24/03/2020	1.328	24/03/2020	1.328
12	**25/03/2020**	**1.328**	**26/03/2020**	**1.328**

Sumber: PT Sumber Sarana Agro, 2020

Tabel 1 menunjukan bahwa terjadi ketidak sesuaian dalam jadwal pengiriman barang antar estimasi dengan realisasi yang terdapat dalam data tersebut (keterlambatan), hal ini terjadi pada bulan maret 2020 pada pengiriman ketiga pada setiap minggunya pada tanggal 5, 12, 19 dan 25 yang tidak sesuai dengan data estimasi perusahaan. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh jauhnya jarak tempuh pengiriman kepada mitra *reseller* dan terdapat hari libur yang tidak dapat diubah mengikuti jadwal estimasi pengiriman. Apabila hal ini tidak dapat diatasi secara cepat makan akan terjadi penumpukan produk herbisida di gudang dan dapat menurunkan penjualan yang akan berujung pada pembatalan pembelian oleh konsumen. Pada data tabel 1 juga menunjukan tidak ada kenaikan dalam jumlah pemesanan produk karena pada bulan maret terpengaruh dengan adanya musim yang mengakibatkan penjualan produk tetap.

Distribusi produk akan mempengaruhi dalam kualitas produk, sehingga dengan penanganan distribusi yang baik akan menjaga kualitas produk tersebut. Distribusi herbisida dari produsen hingga konsumen merupakan hal yang penting

untuk diperhatikan, karena permintaan konsumen dapat dicukupi dan pelaku usaha dari hulu ke hilir mendapatkan keuntungan dari proses distribusi produk tersebut. Proses distribusi produk herbisida yang efektif dan efisien diperlukan oleh PT Sumber Sarana Agro agar dapat disaluran kepada konsumen. Distribusi produk herbisida yang dilakukan PT Sumber Sarana Agro belum memenuhi harapan.

Permasalahan yang ada pada PT Sumber Sarana Agro terkait dengan pemasaran produk khususnya herbisida. Permasalahan tersebut yaitu sulitnya melakukan pemasaran atau pendistribusian produk dan belum tersebarnya produk sampai ke petani pada daerah tertentu. Dalam upaya kegiatan pemasaran yang dilakukan PT Sumber Sarana Agro melakukan sistem kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama yang dilakukan yaitu berupa pendistribusian melalui kemitraan dengan reseller. Berikut adalah data jumlah mitra (*reseller*) pada Tahun 2019 - 2020 di PT Sumber Sarana Agro dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah mitra PT Sumber Sarana Agro Tahun 2019 -2020

No	Wilayah	Jumlah mitra	
		2019	2020
1	Pagar Alam	9	11
2	Lahat	7	9
3	Muara Enim	8	10
4	Belitang	12	16
5	Baturaja	6	8
6	Gelumbang	7	7
7	Oki Timur	10	12
8	Martapura	6	8
9	Tugumulyo	8	12
10	Sungai Lilin	5	8
Jumlah		**78**	**101**

Sumber : PT Sumber Sarana Agro, 2020

Tabel 1 menunjukkan pemasaran yang dilakukan oleh PT Sumber Sarana Agro tersebar ke berbagai wilayah yang ada di Palembang yaitu di Pagar Alam, Lahat, Muara Enim, Belitang, Batu Raja, Gelumbang, Oki Timur, Martapura,

Tugu Mulyo, dan Sungai Lilin. Pada tabel data tersebut persebaran produk yang dilakukan PT Sumber Sarana Agro terbilang sempit dikarnakan hanya mencangkup wilayah Sumatera Selatan, seharusnya persebaran wilayah penjualan produk PT Sumber Sarana Agro kepada mitra (*reseller*) menjadikan peluang bagi perusahaan bahwa penjualan produk dengan sistem kerjasama dapat bermanfaat dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah mitra dari Tahun 2019 – 2020. Keuntungan yang diperoleh dari PT Sumber Sarana Agro berupa peningkatkan penjualan produk perusahaan, selain itu juga PT Sumber Sarana Agro akan mendapat sarana promosi yang lebih luas dari penjualan yang dilakukan reseller.

Berdasarkan uraian di atas penulis memutuskan untuk mengambil judul "Saluran Distribusi Herbisida supretox 276 SL pada PT Sumber Sarana Agro di Sumatera Selatan Palembang".

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini:

1. Mendeskripsikan saluran distribusi pemasaran herbisida supretox 276 SL pada PT Sumber Sarana Agro.
2. Menjelaskan faktor-faktor pemilihan saluran distribusi pada PT Sumber Sarana Agro.
3. Menjelaskan prosedur persyaratan menjadi penyalur pada PT Sumber Sarana Agro.

1.3 Kerangka Pemikiran

PT Dharma Guna Wibawa mempunyai anak perusahaan yaitu PT Sumber Sarana Agro (PT SSA) yang melakukan kegiatan usaha utama dibidang pendistribusian internal produk pertanian, contohnya pestisida, alat semprot, benih, pupuk, dan obat tanaman lainnya. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 yang merupakan anak perusahaan dari PT Dharma Guna Wibawa (DGW) yang berasal dari Malaysia.

PT Sumber Sarana Agro memiliki permasalahan dalam menyalurkan produknya dalam hal ini PT Sumber Sarana Agro melakukan proses pendistribusian produk dengan menjalin kerja sama dengan mitra dagang yaitu

reseller (toko pertanian). Kemitraan yang dilakukan oleh reseller memberikan kelebihan yaitu mendapatkan harga beli yang lebih murah, dan dapat mengefisiensikan biaya pengorderan. Pola kemitraan yang dibentuk oleh PT Sumber Sarana Agro terdiri dari prosedur kemitraan. PT Sumber Sarana Agro melakukan pola kemitraan pada reseller untuk mempromosikan produknya agar dapat meningkatkan penjualan. Kerangka pemikiran Saluran Distribusi Pestisida Bestindo pada PT Sumber Sarana Agro di Sumatera Selatan Palembang dapat dilihat pada Gambar 1.

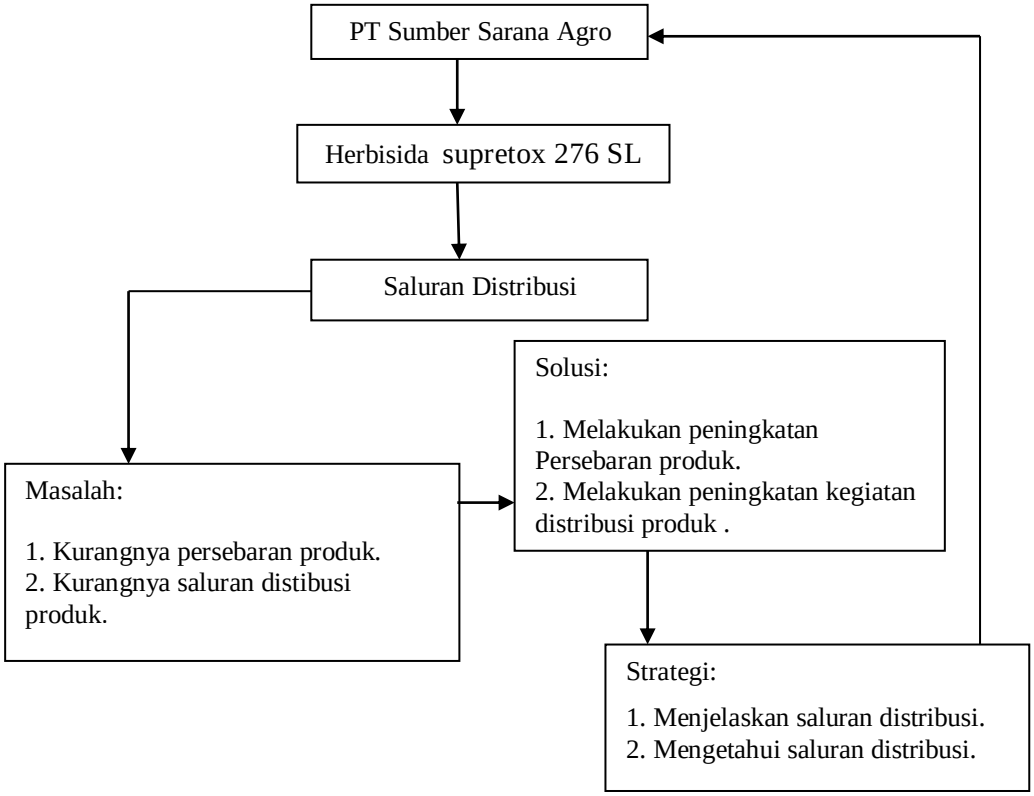

Gambar 1. Kerangka pemikiran Saluran Distribusi PT Sumber Sarana Agro

1.4 Kontribusi

Kontribusi dalam penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Negeri Lampung, diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi sumber dan referensi bacaan untuk kebutuhan akademisi dalam bidang Agribisnis.
2. Bagi pembaca, diharapkan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca mengenai pendistribusian pupuk, pestisida, alat semprot, dan lain-lain.
3. Bagi PT Sumber Sarana Agro, diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengambilan kebijakan mengenai kegiatan distribusi.